

**ANALISIS PENGUNGKAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN
BERDASARKAN GRI STANDARDS PADA LAPORAN
KEBERLANJUTAN UMKM TAHUN 2021**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi**

Oleh:

Reuben Amaris Dewanata

6041901058

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

***ANALYSIS OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE DISCLOSURE
BASED ON GRI STANDARDS IN THE 2021 MSME
SUSTAINABILITY REPORT.***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Reuben Amaris Dewanata

6041901058

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING***

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VTI/2023

BANDUNG

2024

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS PENGUNGKAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GRI
STANDARDS PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN UMKM TAHUN 2021

Oleh:

Reuben Amaris Dewanata
6041901058

Bandung, Februari 2024
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Reuben Amaris Dewanata
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 29 Juni 2001
Nomor Pokok Mahasiswa : 6041901058
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGUNGKAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GRI STANDARDS PADA
LAPORAN KEBERLANJUTAN UMKM TAHUN 2021

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 5 Februari 2024

Pembuat Pernyataan:



Reuben Amaris Dewanata

ABSTRAK

Aktivitas manusia memberikan dampak signifikan terhadap aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. UMKM merupakan salah satu bagian dari perekonomian negara yang banyak menimbulkan dampak, baik itu positif ataupun negatif. UMKM dalam memahami dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan mereka, dan secara proaktif mencari cara untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan mereka dengan membuat laporan keberlanjutan. Di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keberlanjutan, UMKM yang mampu menyajikan laporan keberlanjutan yang kuat dapat membangun kepercayaan pelanggan, meningkatkan citra merek, dan menciptakan nilai jangka panjang untuk pertumbuhan bisnis mereka.

Laporan keberlanjutan UMKM berisikan aktivitas yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam UMKM. Laporan keberlanjutan bertujuan memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja UMKM dalam hal keberlanjutan. Selain itu, laporan keberlanjutan juga diartikan sebagai wujud keseriusan UMKM dalam menerapkan keberlanjutan dan mengurangi risiko yang timbul dari operasional perusahaan. GRI Standards merupakan indikator yang tepat untuk digunakan dalam laporan keberlanjutan untuk UMKM. *GRI Standards* merupakan standar yang baku dalam pelaporan keberlanjutan. Poin-poin pada *GRI Standards* telah mencerminkan nilai ekonomi, nilai sosial, dan nilai lingkungan yang telah sesuai dengan konsep keberlanjutan. Secara umum *GRI Standards* terdiri dari dua bagian utama, yaitu Prinsip GRI yang memuat mengenai isi laporan dan kualitas laporan dan Standar Pengungkapan GRI yang mencakup pengungkapan umum dan pengungkapan khusus.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu pendekatan yang disusun untuk menghimpun data yang menjelaskan karakteristik suatu objek, kejadian, atau situasi. Metode pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis konten (*content analysis*). Laporan keberlanjutan UMKM periode 2021 dianalisis menggunakan Teknik analisis konten. Objek dari penelitian ini adalah laporan keberlanjutan UMKM tahun 2021. Dari beberapa UMKM yang sudah menerbitkan laporan keberlanjutan ada 15 UMKM yang diperoleh. UMKM tersebut yaitu Amiga, Gangga Sukta, LAWE, PT. Dekor Asia, Nancy Craft Co., Sheo Home living, Indo Risakti, CV. Pitoyo Indo Furniture, PT Fara Cipta Kreasi International, Pekerti Nusantara, Aneka, CV Siji Lifestyle, Made Tea, Sido Alghaniy Indonesia, dan M Bloc Market.

Semua UMKM telah mengungkapkan pengungkapan dengan kategori Partially Applied (41-75%), kecuali UMKM CV Sido Alghaniy yang hanya berhasil mendapatkan rata-rata 33% yang masuk kedalam kategori Limited Disclose (1%-40%). Dari data ini dapat dibuktikan bahwa tidak seluruh pengungkapan yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan UMKM dicatat secara lengkap sesuai dengan Standar GRI yang sudah dibuat. Masih banyak pengungkapan yang dicatat secara umum dan tidak mendetil. UMKM harus lebih terbuka atas kegiatan operasional keberlanjutan mereka dan memberikan informasi yang lebih detail. Walaupun sebuah UMKM sudah memberikan pengungkapan yang banyak belum tentu informasi dari pengungkapan UMKM dapat meningkatkan transparansi terkait operasional dan dampaknya terhadap lingkungan sosial, dan ekonomi. Untuk investor, dengan mengungkapkan kinerja keberlanjutan dalam ketiga aspek tersebut dapat menjadi daya Tarik bagi investor yang ingin menanamkan modal dan dukungan finansial. Melalui penekanan pada praktik bisnis yang berkelanjutan, UMKM dapat menciptakan model bisnis yang lebih tahan lama. Fokus pada aspek keberlanjutan dapat membantu UMKM mengatasi risiko jangka panjang dan membangun keberlanjutan finansial. Menyampaikan informasi positif tentang praktik keberlanjutan dapat meningkatkan reputasi dan citra UMKM.

Kata kunci: Standar GRI, UMKM

ABSTRACT

Human activities have a significant impact on social, environmental, and economic aspects. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a crucial part of the country's economy that generates various impacts, both positive and negative. MSMEs understand the economic, social, and environmental impacts of their activities and proactively seek ways to improve their sustainability performance by creating sustainability reports. Amidst the increasing awareness of sustainability in society, MSMEs capable of presenting strong sustainability reports can build customer trust, enhance brand image, and create long-term value for their business growth.

The sustainability report of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) contains activities related to economic, social, and environmental aspects within MSMEs. The sustainability report aims to provide information to stakeholders about the sustainability performance of MSMEs. Additionally, the sustainability report is interpreted as a manifestation of the seriousness of MSMEs in implementing sustainability and reducing risks arising from the company's operations. GRI Standards are suitable indicators for use in sustainability reports for MSMEs. GRI Standards are standardized in sustainability reporting. The points in GRI Standards reflect economic, social, and environmental values that align with the concept of sustainability. Generally, GRI Standards consist of two main parts: GRI Principles covering the content and quality of the report, and GRI Disclosure Standards encompassing general and specific disclosures.

This research will be conducted using a descriptive method. Descriptive method is an approach designed to gather data that explains the characteristics of an object, event, or situation. The data processing method applied in this research is content analysis. The sustainability reports of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) for the 2021 period will be analyzed using content analysis techniques. The objects of this study are the sustainability reports of MSMEs for the year 2021. From several MSMEs that have published sustainability reports, 15 MSMEs were obtained. These MSMEs include Amiga, Gangga Sukta, LAWE, PT. Dekor Asia, Nancy Craft Co., Sheo Home Living, Indo Risakti, CV. Pitoyo Indo Furniture, PT Fara Cipta Kreasi International, Pekerti Nusantara, Aneka, CV Siji Lifestyle, Made Tea, Sido Alghaniy Indonesia, and M Bloc Market.

All MSMEs have disclosed with the Partially Applied category (41-75%), except for CV Sido Alghaniy, which only managed to achieve an average of 33%, placing it in the Limited Disclose category (1%-40%). From this data, it can be proven that not all disclosures made in the sustainability reports of MSMEs are recorded comprehensively according to the established GRI Standards. Many disclosures are still recorded in a general and non-detailed manner. MSMEs need to be more open about their sustainability operational activities and provide more detailed information. Even if an MSME has made numerous disclosures, it does not necessarily mean that the information from these disclosures can enhance transparency regarding their operational and social, environmental, and economic impacts. For investors, disclosing sustainability performance in these three aspects can be attractive to those seeking to invest capital and provide financial support. Through emphasizing sustainable business practices, MSMEs can create a more resilient business model. Focusing on sustainability aspects can help MSMEs overcome long-term risks and build financial sustainability. Delivering positive information about sustainability practices can enhance the reputation and image of MSMEs.

Keywords: GRI Standards, MSMEs

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan bimbingan-NYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan GRI Standards pada Laporan Keberlanjutan UMKM tahun 2021”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat, penyertaan, dan anugerah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.
2. Agung Wahyu WNP dan Mariza Thambi selaku orang tua penulis. Meira Amaris Mahadevi selaku adik penulis yang selalu memberikan doa, perhatian, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, masukan, arahan, pengajaran, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA. selaku dosen wali yang selalu mendampingi, membantu, dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Mmaratno, S.E., S.H., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
6. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
7. Ferryantot, Carlos kaki pencot, Jeremia muka keledai, Paruma borok, Roberto carlos, Axel gula selaku teman dekat, teman satu kosan, dan teman satu perjuangan dalam menempuh skripsi.
8. Nasya Dinda, Jason Patrick, Shafa Azarine, Aghnia Layalia, Karmanita Ramadhanya, Hana Keliani, Alda Shindy, Karina Valia, Muhammad Kelvin,

Sherly, Armitha, dan selaku teman sejak awal perkuliahan yang memberikan dukungan moral menghadiri perkuliahan, belajar bersama, dan berbagi pengalaman.

9. Nonio Serrano, Trey Yesaya, dan teman lintas angkatan akuntansi lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang turut memberikan dukungan dan memberikan *insight* yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Fung, Bontu, Jombi, Acel, Goshjah, Popay, MarcelOpung, Wawong, Togz, Jopimaru, Botak teman discord dari masa covid yang turut memberikan motivasi, dukungan moral, dan pengalaman bagi penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
11. Serta teman-teman satu angkatan penulis dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan untuk penulis.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	15
1.1. Latar Belakang.....	15
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan penelitian	18
1.4 Kegunaan Penelitian.....	18
1.5 Kerangka Pemikiran	19
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1. Keberlanjutan	22
2.1.1. Perkembangan konsep keberlanjutan.....	22
2.1.2. Triple Bottom Line	23
2.2. Pengertian Corporate Social Responsibility	23
2.3. Laporan Keberlanjutan	24
2.3.1. Pengertian Laporan Keberlanjutan	25
2.3.2. Manfaat Laporan Keberlanjutan	26
2.3.3. Panduan Pembuatan Laporan Keberlanjutan	27
2.3.4. Standar Laporan Keberlanjutan	28
2.4. Usaha Mikro, kecil, dan Menengah.....	40
2.4.1. UMKM di Indonesia	41
2.4.2. Laporan Keberlanjutan UMKM.....	42
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	46
3.1. Metode Penelitian.....	46
3.1.1. Variabel Penelitian.....	46
3.1.2. Sumber dan Jenis Data.....	47
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.1.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data	48

3.1.5. Langkah penelitian.....	49
3.2. Objek & Subjek Penelitian	50
3.2.1. Objek Penelitian.....	51
3.2.2. Subjek Penelitian	51
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial Berdasarkan GRI Standards pada Laporan Keberlanjutan UMKM tahun 2021.	65
4.1.1. Amiga.....	65
4.1.2 Gangga Sukta.....	75
4.1.3 LAWE.....	82
4.1.4 PT. Dekor Asia	93
4.1.5 Nancy Craft Co.	99
4.1.6 Sheo Home Living.....	104
4.1.7 Indo Risakti.....	111
4.1.8 CV. Pitoyo Indo Furniture	119
4.1.9 PT. Fara Cipta Kreasi.....	122
4.1.10 Pekerti Nusantara	127
4.1.11 Aneka	132
4.1.12 CV Siji Lifestyle	137
4.1.13 Made Tea	142
4.1.14. CV. Sido Alghaniy.....	146
4.1.15 M Bloc Market.....	150
4.2 Perbandingan pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek Ekonomi, lingkungan, dan sosial pada masing-masing UMKM.....	154
4.3 Analisis Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial pada UMKM berdasarkan GRI Standards.	159
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	163
5.1. Kesimpulan.....	163
5.2. Saran.....	165

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi	155
Tabel 4. 2. Penilaian Pengungkapan Aspek Lingkungan.....	156
Tabel 4. 3. Penilaian Pengungkapan Aspek Sosial	157
Tabel 4. 4. Gabungan Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	159

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Amiga
- Lampiran 2. Gangga Sukta
- Lampiran 3. Lawe
- Lampiran 4. Dekor AsiaDekor asia
- Lampiran 5. Nancy craft
- Lampiran 6. Sheo home
- Lampiran 7. Indorisakti
- Lampiran 8. Cvpitoyo
- Lampiran 9. Fara
- Lampiran 10. Pekerti
- Lampiran 11. Aneka
- Lampiran 12. Cvsiji
- Lampiran 13. Madetea
- Lampiran 14. Sidoal
- Lampiran 15. Mbloch
- Lampiran 16. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi Amiga
- Lampiran 17. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi Gangga Sukta
- Lampiran 18. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi LAWE
- Lampiran 19. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi PT. Dekor Asia
- Lampiran 20. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi Nancy Craft Co.
- Lampiran 21. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi Sheo Home Living
- Lampiran 22. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi Indo Risakti
- Lampiran 23. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi CV. Pitoyo Indo
Furniture
- Lampiran 24. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi PT. Fara Cipta Kreasi
- Lampiran 25. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi Pekerti Nusantara
- Lampiran 26. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi Aneka
- Lampiran 27. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi CV Siji Lifestyle
- Lampiran 28. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi Made Tea
- Lampiran 29. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi CV. Sido Alghaniy

Lampiran 30. Tabel Penilaian Pengungkapan Aspek Ekonomi M Bloc Market

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aktivitas manusia memberikan dampak signifikan terhadap aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Semakin beragamnya aktivitas manusia yang dilakukan dapat memberikan dampak positif dan negatif pada dunia. Dampak positif dari aktivitas tersebut meliputi kemajuan teknologi, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan infrastruktur. Namun dalam melakukan aktivitas, manusia juga memberikan dampak negatif seperti polusi, penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, serta ketidaksetaraan ekonomi dan kesenjangan sosial. Dampak positif dan negatif dari aktivitas manusia tidak selalu berdiri sendiri dan sering kali berkaitan (Siregar et al., 2020).

Dalam berkembangnya aktivitas manusia, masyarakat harus mempertimbangkan cara memaksimalkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif, dengan cara mengimplementasi prinsip keberlanjutan. Berdasarkan pernyataan dari *United Nations* (UN), Keberlanjutan merupakan prinsip yang mendasari berbagai aspek kehidupan manusia, lingkungan, dan ekonomi. Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan kebutuhan manusia. Menurut Doyle (2015), Keberlanjutan mencakup perlindungan lingkungan alam, penggunaan sumber daya alam yang bijak, serta pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini juga berkaitan dengan aspek sosial, seperti pemenuhan hak asasi manusia, inklusi, dan kesetaraan. Dalam konteks global, upaya untuk mencapai keberlanjutan sering kali mencakup kerja sama internasional dan perubahan dalam kebijakan pemerintah, bisnis, dan perilaku individu. Menurut Sukoharsono et al., (2021: 4), Keberlanjutan adalah kunci untuk menciptakan dunia yang lebih baik bagi kita dan bagi generasi mendatang.

Dalam merealisasikan konsep keberlanjutan, perusahaan-perusahaan di dunia melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada aktivitas bisnisnya. CSR adalah konsep di mana perusahaan mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam kebijakan dan praktik bisnis mereka. Dengan melaksanakan CSR,

perusahaan dapat membuktikan pada pemangku kepentingan bahwa perusahaan menjalankan praktik bisnis yang tidak melanggar norma-norma dan peraturan hukum yang berlaku. Contoh konkret dari keterkaitan antara CSR dan keberlanjutan adalah perusahaan yang mengurangi emisi karbon, mendukung komunitas lokal dengan program pendidikan atau kesehatan, atau mengadopsi praktik kerja yang adil. Dengan melakukan ini, perusahaan berperan dalam menjaga keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta mempromosikan nilai-nilai keberlanjutan dalam bisnis mereka. (Zainal., 2019)

Menurut Kromjong et al., (2017), Perusahaan membutuhkan alat berupa laporan keberlanjutan untuk mencatat aktivitas yang mendukung upaya keberlanjutan. Laporan keberlanjutan saat ini merupakan laporan yang banyak digunakan oleh pemangku kepentingan untuk melihat aktivitas ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan oleh perusahaan (Hadi et al., 2021). Melalui laporan keberlanjutan, perusahaan mengutamakan konsep keberlanjutan sebagai inti dari operasional mereka, dengan harapan dapat memengaruhi persepsi pemangku kepentingan. Menurut Kromjong et al., (2017), Laporan keberlanjutan di perusahaan tidak hanya memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi perusahaan tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas pada ekonomi secara keseluruhan.

Selain perusahaan besar, UMKM memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari website resmi Kementerian Koperasi bahwa jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 64.194.057 dan merupakan pelaku usaha terbesar dengan persentase sebesar 99,99 % dari total pelaku usaha di Indonesia. Menurut Blackburn (2012: 419), Perusahaan kecil memiliki peran penting dalam menggerakkan masyarakat kita. Perusahaan-perusahaan ini, bersama dengan perusahaan-perusahaan berukuran sedang, menyumbang lebih dari 90% bisnis di seluruh dunia dan bertanggung jawab atas 50% hingga 60% lapangan pekerjaan.

Berdasarkan kajian yang diberikan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI) dan *International Organization of Employer* (IOE) edukasi mengenai laporan keberlanjutan juga perlu diperluas kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian dan berkontribusi pada misi

keberlanjutan. Dengan edukasi mengenai laporan keberlanjutan, UMKM dapat memahami pentingnya melaporkan praktik bisnis keberlanjutan mereka dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang keberlanjutan juga. Menurut Kromjong et al., (2017: 7) UMKM didorong untuk mulai melaporkan untuk menunjukkan tentang bisnis mereka, bagaimana mereka melakukan bisnis dan bagaimana mereka mengelola dampak keberlanjutan mereka. Pelaporan keberlanjutan dapat dimulai dari skala kecil dan dapat tumbuh dari waktu ke waktu.

Menurut Kurniawan (2017), Laporan Keberlanjutan UMKM adalah dokumen yang disusun oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memberikan informasi tentang praktik bisnis keberlanjutan, dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi, beserta manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas mereka. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat memanfaatkan laporan keberlanjutan mereka sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja operasional mereka dengan cara mengidentifikasi, menilai, dan mengukur dampak mereka terhadap tujuan tersebut, baik dalam mendukung maupun menghambatnya (Kromjong et al., 2017). Laporan ini bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana UMKM memahami tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mereka miliki, serta upaya yang mereka lakukan untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dalam konteks keberlanjutan.

Dalam laporan keberlanjutan UMKM, terdapat beberapa hal pokok yang perlu disampaikan. Ini meliputi komitmen UMKM terkait keberlanjutan seperti mengurangi limbah dan efisiensi energi, serta dukungan kepada masyarakat lokal. Selain itu, laporan tersebut juga mencakup data dan statistik yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan, seperti penggunaan energi, emisi gas rumah kaca, penggunaan air, pengelolaan limbah, dan dampak sosial seperti penciptaan lapangan kerja, pelatihan, dan kontribusi kepada masyarakat (Kurniawan., 2017). Informasi mengenai aspek ekonomi juga dibutuhkan dalam laporan, seperti nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan, dampak ekonomi secara langsung dan tidak langsung, serta rincian pembayaran pajak. Inisiatif atau kegiatan dari UMKM, seperti proyek, kebijakan, atau tindakan konkret yang mendukung keberlanjutan, baik dalam aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial, harus dijelaskan dalam laporan. Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa analisa pengungkapan

kinerja keberlanjutan dalam sektor UMKM menjadi hal yang penting dan menarik untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di UMKM berdasarkan GRI Standards?
2. Bagaimana perbandingan pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial pada masing – masing UMKM?
3. Bagaimana hasil analisis pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di UMKM berdasarkan GRI standards?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di UMKM berdasarkan GRI Standards.
2. Untuk mengetahui perbandingan pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial pada masing – masing UMKM.
3. Untuk mengetahui hasil analisis pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di UMKM berdasarkan GRI Standards.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkaitan dengan laporan keberlanjutan:

1. UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi UMKM dalam membuat Laporan keberlanjutan baik dalam kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.

2. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pembaca dengan memberikan pemahaman tentang laporan dan isu keberlanjutan di UMKM.

1.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan data yang dilansir dari situs *Online Single Submission* (OSS), Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia hingga tahun 2022 sudah mencapai 8,71 juta unit. Hal tersebut merupakan fenomena signifikan dalam perekonomian negara ini. Meskipun pertumbuhan UMKM memberikan dampak positif, pada ekonomi negara, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa dampak negatif dalam aspek lingkungan dan sosial. Menurut Kromjong et al., (2017), Contoh dampak negatif yang diberikan UMKM dalam konteks lingkungan dan sosial adalah tidak mematuhi regulasi terkait kelestarian lingkungan, pengelolaan limbah yang buruk, upah yang rendah, dan kondisi kerja yang buruk. UMKM merupakan usaha yang memiliki skala kecil, tetapi kuantitasnya cukup besar sehingga tidak bisa diabaikan dan memerlukan perhatian yang serius.

Dilansir dari website GRI, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) harus mengutamakan bukan hanya keuntungan, tetapi juga keberlanjutan dari aktivitas yang mereka jalankan. Beberapa UMKM sudah mulai menerapkan praktik keberlanjutan terkait dengan aktivitas operasional mereka. Menurut data dari *Green Manufacturing Initiatives*, menerapkan praktik produksi yang berorientasi pada keberlanjutan memiliki dampak yang menguntungkan. Dalam UMKM di Indonesia, tindakan seperti ini bukan saja bertujuan untuk mengurangi dampak negatif, tetapi juga membuka peluang bisnis baru dan meningkatkan daya saing di pasar global.

Laporan keberlanjutan UMKM berisikan aktivitas yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam UMKM. Laporan keberlanjutan bertujuan

memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja UMKM dalam hal keberlanjutan. Selain itu, laporan keberlanjutan juga diartikan sebagai wujud keseriusan UMKM dalam menerapkan keberlanjutan dan mengurangi risiko yang timbul dari operasional perusahaan (Kromjong, 2017). Menurut Zainal (2019), penyampaian laporan keberlanjutan usaha oleh UMKM bersifat sukarela, namun mereka mulai menyiapkannya untuk membangun kepercayaan pihak klien (pemangku kepentingan) dan menjaga akuntabilitas usaha bisnis mereka.

Dalam menyusun laporan keberlanjutan, terdapat panduan dan pedoman yang dapat diikuti, seperti *Global Reporting Initiatives* (GRI), ISO 26000, dan sejumlah panduan lainnya. Menurut Kurniawan (2017), Salah satu pedoman yang paling umum digunakan oleh UMKM adalah *GRI Standards*. *GRI Standards* memberikan panduan terperinci terkait pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain *GRI Standards*, terdapat juga panduan khusus seperti *GRI Sector Disclosures* yang sesuai dengan sektor bisnis tertentu. *GRI Standards* sendiri terdiri dari standar universal dan standar topik spesifik. Standar *universal* meliputi GRI 101 (landasan), GRI 102 (pengungkapan umum yang mencakup informasi kontekstual organisasi), dan GRI 103 (pendekatan manajemen yang melaporkan pendekatan manajemen terhadap setiap topik). Sedangkan standar topik spesifik mencakup GRI 200 (kinerja ekonomi), GRI 300 (kinerja lingkungan), dan GRI 400 (kinerja sosial).

Menurut Kurniawan (2017), GRI Standards merupakan indikator yang tepat untuk digunakan dalam laporan keberlanjutan untuk UMKM. *GRI Standards* merupakan standar yang baku dalam pelaporan keberlanjutan. Poin-poin pada *GRI Standards* telah mencerminkan nilai ekonomi, nilai sosial, dan nilai lingkungan yang telah sesuai dengan konsep keberlanjutan. Secara umum *GRI Standards* terdiri dari dua bagian utama, yaitu Prinsip GRI yang memuat mengenai isi laporan dan kualitas laporan dan Standar Pengungkapan GRI yang mencakup pengungkapan umum dan pengungkapan khusus..

Menurut Muhammadinah (2017) Kelengkapan dari *GRI Standards* menunjukkan kualitas dari UMKM tersebut. Semakin banyak elemen yang diungkapkan oleh UMKM, semakin tinggi juga nilai indeks yang diperoleh oleh UMKM tersebut.

UMKM yang memiliki nilai indeks yang lebih tinggi menunjukkan bahwa mereka melakukan praktik pengungkapan secara lebih menyeluruh daripada UMKM lainnya. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan *GRI Standards* pada Laporan Keberlanjutan UMKM tahun 2021”.